

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni teknik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.¹Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang datanya bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu: peneliti meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.²

3.2 Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan dua model pendekatan dalam melakukan penelitian, diantaranya:

¹Basrowi Sudikin, *Metode Penelitian kualitatif prespektif mikro* (Surabaya: insancendikia,2002), h.1

²Jerome Kirk & Marc L Miller, *Reliability and validity in qualitative research, vol 1*, (Sage publications, Beverly hills,sage publication, 1986), h. 9

1. Pendekatan Filosofi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia filosofis adalah berdasarkan filsafat.³Kata filsafat berasal dari kata Yunani *filosofi* yang berasal dari kata kerja *filosofein* yang berarti mencintai kebijaksanaan. Kata tersebut juga berasal dari kata Yunani *philosophis* yang berasal dari kata kerja *philein* yang berarti mencintai, atau *philia* yang berarti cinta, dan *Sophia* yang berarti kearifan. Dari kata tersebut lahir kata Inggris *philosophy* yang biasanya diterjemahkan sebagai cinta kearifan. Konsep Plato memberikan istilah dengan dialektika yang berarti seni berdiskusi.

Dikatakan demikian karena filsafat harus berlangsung sebagai upaya memberikan kritik terhadap berbagai pendapat. Kearifan atau pengertian intelektual yang diperoleh lewat proses pemeriksaan secara kritis ataupun dengan berdiskusi. Juga diartikan sebagai suatu penyelidikan terhadap sifat dasar yang penghabisan dari kenyataan. Karena seorang filosof akan selalu mencari sebab-sebab dan asas-asas yang penghabisan (terakhir) dari benda-benda.⁴ Pikiran manusia yang radikal, artinya dengan mengesampingkan pendirian-pendirian dan pendapat-pendapat yang diterima begitu saja mencoba memperlihatkan pandangan dan sikap praktis. Jika filsafat, misalnya, bicara tentang masyarakat, hukum, sosiologi, kesusastraan, dan sebagainya, disitu pandangan tidak diarahkan kepada sebab-sebab yang terdekat, melainkan kemengapa yang terakhir sepanjang kemungkinan yang ada pada budi manusia berdasarkan kekuatannya.⁵

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.392.

⁴Asmoro Achmadi, *Filsafat Umum* (Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.1-2.

⁵Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum* (Cet. I; Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.101.

Pendekatan filosofis dikenal dengan *study Philosophyofreligion*, yang mempunyai pengertian: pemeriksaan filosofis tema sentral dan konsep yang terlibat dalam tradisi agama. Pendekatan filosofis dalam studi agama berusaha mencari penjelasan dari konsep-konsep ajaran agama dengan cara memeriksa dan menemukan sistem nalar yang dapat dipahami manusia. *Philosophyofreligion* mencakup keyakinan alternatif tentang Tuhan, *varietas* pengalaman religius, interaksi antara sains dan agama, sifat dan ruang lingkup baik dan jahat, dan perawatan agama lahir, sejarah, dan kematian. Bidang ini juga mencakup implikasi etis dari komitmen agama, hubungan antara iman, akal, pengalaman dan tradisi.⁶

2. Pendekatan Hukum Islam Normatif

Pendekatan hukum Islam normatif bertujuan menyelidiki norma-norma hukum Islam untuk menemukan kaidah tingkah laku yang dipandangterbaik.Penelitian normatif melakukan penyelidikan terhadap norma hukum Islam dalam tataran *das sollen*(yang seharusnya).

3.3 Lokasi dan Fokus Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang, sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi masyarakat terhadap praktik nikah*SisulleAkkanguluang*ditinjau dari hukum Islam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk

⁶Benny Kurniawan, *Studi Islam Dengan Pendekatan Filosofis*, Jurnal Saintifika Islamica Volume 2 No. 2,2015, h.58.

lainnya guna keperluan penelitian tersebut. Dalam penelitian ada dua macam sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer yaitu sumber informasi dari lapangan berupa hasil wawancara dari 4 pelaku praktik nikah *SisulleAkkanguluang*, 2 pelajar, 2 tokoh masyarakat, dan 2 tokoh agama. Dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari masyarakat dalam menemukan pemikiran terhadap persepsi masyarakat terhadap praktik nikah *SisulleAkkanguluang* di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang ditinjau dari analisis hukum Islam.
2. Sumber data sekunder yaitu Sumber data sekunder yaitu sumber yang diambil dari bahan pustaka yang menyinggung mengenai persepsi masyarakat terhadap praktik nikah *SisulleAkkanguluang*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penyusunan penulisan ini yaitu:

1. Observasi yaitu cara mengumpulkan data objek penelitian yang hasilnya dicatat kemudian di analisis. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian guna menjawab pertanyaan. Gambaran realistik ini digunakan untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Evaluasi yang dimaksud disini adalah melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
2. Wawancara yaitu merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara mendalam dan detail.

3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang diperoleh dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu di tulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila mana di lengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang dilakukan dengan metode pengamatan, maka analisis data yang dilakukan peneliti adalah data yang terkumpul dengan mengamati atau memperhatikan dengan jelas peristiwa tersebut kemudian dijadikan data lalu diseleksi dan diedit, lalu direduksi dengan memilah-milah ke dalam suatu konsep dan kategori tertentu.

2. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitudata sekunder dan data primer. Maka teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Selanjutnya, data disusun berdasarkan isi dan struktur pembahasan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi masyarakat terhadap praktik nikah *SisulleAkkanguluang* di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.